

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.²

Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.³

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu Konsumen di Toko Rabbani Semarang. Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁴ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.17

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm.27

⁴ Sugiyono, *op.cit*, hlm. 142

yang dibutuhkan.⁵ Yaitu dari literatur, buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala atau nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Toko Rabbani Semarang yang rata-rata per bulan setiap tahunnya berjumlah 2.318 pembeli. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan *sample non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian.

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm.122

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 80

⁷ *Ibid*, hlm.81

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.⁸

Dari populasi 2.318 pembeli, presisi ditetapkan di antara 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{2318}{1 + 2318(0,1)^2} = 95,864$$

Sampel yang diambil dari penelitian ini berjumlah 96 orang/responden setelah pembulatan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner atau angket

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.⁹

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada konsumen di Toko Rabbani Semarang. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke Konsumen Toko Rabbani di Semarang untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti. Kuesioner yang dipakai disini adalah model

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 180

⁹Burhan Bungin, *op.cit*, hlm.123

tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut;

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 5

S : 4

N : 3

TS : 2

STS : 1

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁰ Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Toko dan Karyawan Toko Rabbani Semarang untuk mendapatkan informasi mengenai data jumlah konsumen di Toko Rabbani Semarang.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹¹ Peneliti melakukan observasi langsung di Toko Rabbani Semarang yang beralamat di Jalan Pandanaran, No.112 Semarang untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan membagikan angket ke konsumen Toko Rabbani Semarang.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang

¹⁰*Ibid*, hlm.126

¹¹*Ibid*, hlm.133

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 274

kantor, tugas pokok dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi serta data lain yang mendukung.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹³ Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Citra merek	Deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu. ¹⁴	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat - Nilai - Kepribadian¹⁵ 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Keputusan Pembelian	Sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia membeli suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhannya. ¹⁶	<ul style="list-style-type: none"> - Budaya - Sosial - Pribadi - Psikologis 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

Sumber data : dikembangkan untuk penelitian, 2013

¹³Sugiyono, *op.cit*, hlm.38

¹⁴ Fandy Tjiptono, *op. Cit*, hlm. 49

¹⁵Philip Kotler dan Gary Amstrong, *op. cit.*, hlm. 283

¹⁶Boyd Walker *op. cit*, hlm. 123

3.5. Analisis Data

3.5.2. Uji Instrumen

3.5.2.1. Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.¹⁷ Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur.

Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 16.0 Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai P. value atau signifikansi $< 0,05$ maka item atau pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya, selain melihat nilai signifikansi juga dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996, hlm. 137

3.5.2.2. Realibilitas

Uji realibitas sebenarnya adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula.¹⁸ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha* melebihi 0,60 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan SPSS 16.0

Cara menghitung tingkat realibilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item per variabel x

r = mean korelasi antar item

¹⁸Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Ekserimental*, Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2009, hlm. 8

3.5.2.3. Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, karena yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,

melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu citra merek terhadap keputusan konsumen membeli produk, adapun rumusnya adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diharapkan

N = Jumlah skor yang diperoleh

% = Nilai presentasi atau hasil¹⁹

¹⁹Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1994, hlm.184

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui citra merek (X) terhadap keputusan konsumen membeli pada Toko Rabbani. Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dalam proses perhitungannya.

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + bX + e$

Dimana:

Y= nilai yang diprediksikan: keputusan konsumen membeli produk pada Toko Rabbani

X = nilai variabel independen: Citra Merek (*Brand Image*)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

e = *error* (kesalahan pengganggu)

Untuk melakukan regresi sederhana dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test.

T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

Ho: $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Ha: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) atau Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁰

3.5.5.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diatas tidak diterima.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op-cit*, hlm 299.

3.5.5.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh manakemampuan variabel independen (citra merek) terhadap variabel depeden (keputusan konsumen). Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi juga menunjukkan proporsi dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar koefisien determinasi berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, atau dengan kata lain, apabila $= 1$ atau > 1 , maka dua variabel mempunyai hubungan yang sempurna, sebaliknya apabila $= 0$ atau < 1 , maka dua variabel tidak mempunyai hubungan yang sempurna. Nilai R^2 yang kecil berarti mempunyai kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi.